

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kualitatif dengan jenis metode penelitian adalah metode deskriptif. Creswell (2009) dalam buku Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. (Sugiyono,2017:3)

Sedangkan Menurut **Deddy Mulyana** dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” (2008 : 150). mengatakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengadakan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.”

Sebagai peneliti ilmu komunikasi atau *public relations* dengan metode kualitatif, dalam analisis datanya tidak menggunakan bantuan ilmu statistika, tetapi menggunakan rumus 5 W + 1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*). Selain *what* (data dan fakta yang dihasilkan dari penelitian), *How* (bagaimana

proses data itu berlangsung), *who* (siapa saja yang bisa menjadi informan kunci dalam penelitian), *where* (dimana sumber informasi penelitian itu bisa digali atau ditemukan), dan *when* (kapan sumber informasi bisa ditemukan); yang paling penting dicermati dalam analisis penelitian kualitatif adalah *why* (analisis lebih dalam atau penafsiran/interpretasi lebih dalam ada apa dibalik fakta dan data hasil penelitian itu, mengapa bisa terjadi seperti itu). *Why* (mengapa) memberikan pemahaman lebih dalam dari hasil penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan metode deskriptif ini dapat menjelaskan, menggambarkan, dan membangun hubungan data yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian kali ini, Sakamichi Squad Bandung sebagai objek utama peneliti, dimana fokus yang diambil oleh peneliti disini adalah Gaya Komunikasi dari ketua komunitas ini sendiri, sehingga dalam lapangannya peneliti mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini. Mengapa peneliti mengikuti kegiatan dalam komunitas ini, karena peneliti perlu mengetahui dan melihat secara jelas dengan pasti Gaya Komunikasi dari ketua komunitas ini berdampak pada loyalitas para anggotanya.

### **3.2 Informan Penelitian**

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Informan memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri. Bukan tidak mungkin akan terdapat

pertentangan nilai, ataupun pertentangan maksud dan tujuan antara informan dengan peneliti

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* (2012:54)

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.”

Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Sedangkan Informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Berikut adalah daftar nama informan, yang akan dimintai informasi oleh peneliti:.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status
1	Lukman Hadi Ismanto	24 Tahun	L	Freelancer (IT)	Ketua Komunitas Sakamichi Squad Bandung

*Sumber : Peneliti, 2018*

Pemilihan informan kunci diatas adalah Ketua dari Komunitas Sakamichi Squad Bandung. Pemilihan informan tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Ketua Sakamichi Squad Bandung (**Kang Lukman Hadi**) yang menjadi fokus utama dari penelitian ini dan informan yang tepat untuk memperoleh banyak informasi tentang Gaya komunikasi dalam meningkatkan loyalitas anggotanya.

**Tabel 3.2**  
**Informan Pendukung**

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status
1	Dzikri Fierizqillah	20 Tahun	L	Mahasiswa	Wakil Ketua
2	Baiti J.N	23 Tahun	P	Mahasiswa	Sekretaris
3	Giar Hermawan	20 Tahun	L	Bisnis	Anggota

1. **Dzikri Fierizqillah** merupakan wakil ketua dari komunitas Sakamichi Squad Bandung. Dipilih menjadi informan pendukung dikarenakan statusnya yang

bisa dibilang penting, mengingat ketika ketua tidak bisa hadir maka wakil lah yang akan diberikan amanah dalam pelaksanaan kegiatan di komunitas Sakamichi Squad Bandung. Selain itu, yang lebih dikenal dengan nama Kang Igo ini juga yang mencetus nama Sakamichi Squad Bandung bersama Kang Lukman sehingga bisa dikatakan informan pendukung yang tepat untuk mendapatkan data-data penelitian.

2. **Baiti J.N** merupakan Sekretaris dari Komunitas Sakamichi Squad Bandung, dipilih menjadi informan pendukung karena berjenis kelamin perempuan. Hal ini ditujukan agar data yang diperoleh heterogen dan bervariasi.
3. **Giar Hermawan** merupakan salah satu Anggota Sakamichi Squad Bandung, dipilih karena merupakan anggota yang masih aktif dari awal berdirinya komunitas ini, kemudian umur yang lebih tua dibandingkan informan lainnya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Suatu penelitian harus didukung data yang menjadi acuan untuk dianalisis. Data penelitian harus disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Maka data yang dikumpulkan pun harus berupa data yang mendukung dari pendekatan penelitian itu sendiri, dimana dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan pendekatan kualitatif.

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Studi kepustakaan yakni melakukan penelaahan terhadap sumber referensi terdahulu yang relevan dengan topik yang akan dibahas dan sedang

diteliti, yang digunakan menjadi konsep pada objek dan realita yang diteliti. Studi pustaka merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sekunder penelitian guna mendukung penulisan dan mengkaji dengan ilmu yang berkaitan. Adapun studi pustaka yang dilakukan peneliti sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan peneliti antara lain menggunakan:

**a. Referensi Buku**

Referensi buku adalah teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku yang berisikan teori dan metode penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan ataupun keterangan-keterangan yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

**b. Penelitian Terdahulu**

Peneliti melakukan studi pustaka dengan menelaah hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu yang mengangkat topik penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni mengenai gaya komunikasi. Peneliti meninjau kembali sumber buku yang digunakan dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian.

**c. *Internet Searching***

*Internet searching* merupakan teknik pengumpulan data menggunakan bantuan jaringan teknologi internet. Internet yang adalah jaringan komputer seluruh dunia sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi, kini sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakukan riset. Melalui sebuah jaringan website

*World Wide Web* (WWW) sebagai sarana informasi untuk mendapatkan data sekunder. Adapun pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara *online* dengan cara *searching*, *browsing* dan *downloading* suatu *file* pada *website* tertentu yang relevan dan dibutuhkan dengan penelitian.

### **3.3.2 Studi Lapangan**

Adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta - fakta melalui beberapa yang digunakan oleh peneliti, yakni :

#### **1. Observasi Non Partisipan**

Observasi Non Partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja dan mengamati objek penelitian tanpa harus mengikuti kegiatan lebih dalam dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini observer sebagai pengamat dalam Gaya Komunikasi Ketua Sakamichi Squad Bandung.

#### **2. Wawancara Mendalam**

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Wawancara mendalam dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa wawancara mendalam adalah:

“Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong, 2007:135).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data

, wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

Menurut Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi wawancara dibagi dua, yaitu :

1. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
2. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawancara akan dilakukan kepada Ketua Sakamichi Squad Bandung dan Informan

Pendukung yang terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan Komunitas Sakamichi Squad Bandung.

### **3. Dokumentasi**

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasidokumentasi dalam berbagai versi. Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

#### **3.4 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan (Sugiyono, 2010:121) data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

### **1. Meningkatkan Ketekunan (*Persistent observation*)**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

### **2. Triangulasi,**

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

### **3. Diskusi dengan teman sejawat,**

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan

mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2011:334). Diskusi ini dilakukan dengan teman-teman yang sama sedang melaksanakan penelitian, dalam artian mereka bisa memberikan saran-saran dan masukan kepada peneliti dalam menulis laporan penelitian. Diskusi tersebut juga membantu peneliti agar mendapatkan persepsi dan analisis yang lebih luas. Diskusi biasanya dilakukan dengan Hala Annisa yang mempunyai fokus sama yaitu Gaya Komunikasi, serta Putu, Luthfi, Riska dan rekan-rekan lainnya yang sedang melaksanakan penelitian.

#### **4. *Membercheck***

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. *Membercheck* dilakukan dengan mendatangi kembali informan untuk mengetahui apakah sudah tepat atau belum data yang diberikan.

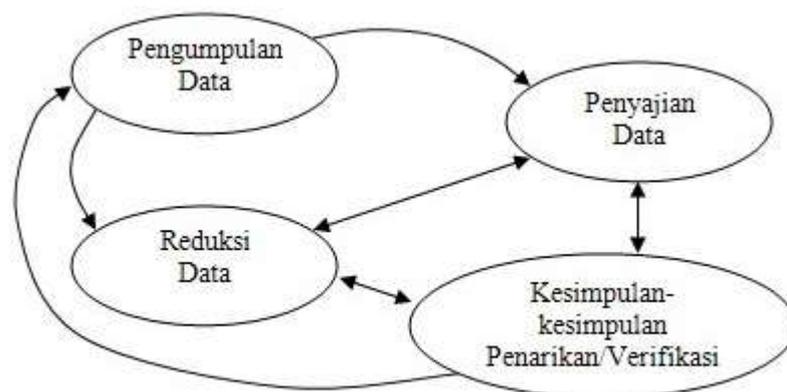
### **3.5 Teknik Analisa Data**

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2002:130) merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Sedangkan, menurut Bogdan & Biklen bahwa

analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman yaitu *interactive mode*. Pada teknik analisa data ini terdiri tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*) (Punch, 1998:202-204 dalam Pawito, (2007:104).

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam analisis data dari Miles dan Huberman**  
**: Model Interaktif (*interactive model*)**



*Sumber: Sugiyono. 2009. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. hlm 247*

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan di Komunitas Sakamichi Squad Bandung melalui wawancara dan observasi berperan serta.

### **2. Reduksi Data**

Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah kembali data dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan penelitian.

### **3. Penyajian Data**

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

### **4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)**

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah menyimpulkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di Komunitas Sakamichi Squad Bandung.

Dari ke empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berfokus pada tempat di Gonzo Anime Cafe. Tepatnya di daerah Cihampelas sebagai tempat *gathering* (pertemuan) rutin komunitas ini dilakukan

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama enam bulan terhitung dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018. Tahapan penelitian ini meliputi pra riset, pelaksanaan, penelitian lapangan dan Seminar UP hingga siding Skripsi dengan perincian waktu

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

KEGIATAN	Bulan																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset																												
Pengajuan Judul																												
Penulisan BAB I																												
Bimbingan																												
Penulisan BAB II & III																												
Bimbingan																												
Seminar UP																												
Pengumpulan Data dan Penulisan BAB IV																												
Bimbingan																												
Penulisan BAB V																												
Bimbingan																												
Penyusunan & Pengumpulan Draft Sidang Skripsi																												

*Sumber : Peneliti, 2018*